



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2020-2021
Masa Sidang ke-	: IV (empat)
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Perpustakaan Nasional RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 29 Maret 2021.
Pukul	: 09.00.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual menggunakan Media Zoom)
Pimpinan Rapat	: Dr.Ir.Hetifah Sjaifudian,MPP/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SIP, M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan Dampak Pemotongan Anggaran APBN TA 2021 2. Pembahasan isu-isu strategis Bidang Perpustakaan (Peta Transformasi Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di daerah dan Sinergi Perpustakaan Desa)
Hadir Komisi X DPR RI	: 33 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Muhammad Syarif Bando /Kepala Perpustakaan RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **09.15 WIB** oleh **Dr.Ir.Hetifah Sjaifudian,MPP/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpustakaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI menekankan Perpustakaan RI agar penghematan belanja Perpustakaan Nasional RI sebesar **Rp7.316.287.000** (*Tujuh miliar tigaratus*

- enam belas juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*) tidak mempengaruhi target prioritas nasional dan program prioritas Perpustakaan RI.
2. Komisi X DPR RI mengapresiasi capaian kinerja Anggaran K/L TA 2020 dengan perolehan nilai kinerja anggaran sebesar 95,86 (sangat baik), dengan urutan 9 dari 42 untuk K/L dengan Kategori Pagu Kecil.
 3. Terhadap paparan Perpustakaan RI, Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI untuk:
 - a. Mengupayakan agar Perpustakaan RI mendapatkan bantuan dari refocusing Anggaran dampak covid-19.
 - b. Meningkatkan koordinasi dengan Kemendikbud RI terkait dengan Gerakan Literasi Sekolah.
 - c. Memperkuat budaya literasi, inovasi dan kreativitas sebagai program prioritas nasional dalam RPJMN 2020-2024 melalui peningkatan infrastruktur (fisik dan non fisik) akses pengetahuan, penguatan sumber pengetahuan dan penguatan konteks pengetahuan.
 - d. Meningkatkan budaya literasi dengan memberikan ruang penulisan buku bagi warga sebagai implementasi UU No.3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, menjadi agen anti hoaks bagi masyarakat, menciptakan instrumen pengukuran indeks literasi yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh anggota masyarakat, memberikan perhatian kepada SDM Perpustakaan, guru dan duta baca, pembiasaan gemar membaca, mendorong ketersediaan pojok baca atau tempat baca di daerah hulu sungai dan kepulauan, dan melakukan kerjasama dengan ormas.
 - e. Memfasilitasi berbagai Komunitas Literasi di masyarakat yang selama ini bergerak secara mandiri dengan menghimpun wadah berdasar peminatan, termasuk minat literasi.
 - f. Memberikan penjelasan terkait hasil Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2020 terkait ketercukupan tenaga perpustakaan yang indeks Nasional 2018 dan 2020 sebesar 0,0000 dan memberikan formasi PPPK untuk tenaga perpustakaan.
 - g. Memperhatikan keterbukaan akses jurnal-jurnal ilmiah terutama jurnal internasional.
 - h. Melakukan evaluasi terhadap gerakan literasi nasional dengan memperhatikan pemerataan layanan perpustakaan dan kemudahan akses informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.
 - i. Mengoptimalkan strategi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial yang berpihak pada penyandang disabilitas dengan mendesain layanan perpustakaan dan memperkaya koleksinya untuk dimanfaatkan masyarakat melalui ruang berbagi pengalaman, ruang belajar yang kontekstual dan ruang berlatih keterampilan kerja.
 - j. Meningkatkan sinergi program perpustakaan desa antarkementerian dan Lembaga antara lain Kemendikbud RI, Kemendes PDDT, Kemenkominfo RI dan Kemendagri RI dalam transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 11.25 WIB

KEPALA PERPUSNAS RI



M. SYARIF BANDO

KETUA RAPAT,



DR. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP A